

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN PROTEIN DAN PADA PENDERITA DIARE DI RSUD TUGU REJO SEMARANG

Ike Apri Hardiningsih¹, Yuliana Noor Setiawati U², Erma Handarsari³
¹²³ Program Studi S1 Gizi fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan.
Universitas Muhammadiyah Semarang

Diare adalah buang air besar pada bayi dan anak dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari. Tingkat asupan protein dan zink dapat mempengaruhi lama rawat pada pasien diare. Anak Penderita infeksi saluran pencernaan atau diare, penyerapan zat-zat gizi akan terganggu yang menyebabkan terjadinya kekurangan zat gizi makro dan mikro. Absorpsi zink dipengaruhi oleh kandungan fitat protein dalam makanan. Lama hari rawat merupakan salah satu unsur atau aspek asuhan dan pelayanan di rumah sakit yang dapat dinilai/diukur.

Desain Penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling, Jumlah sampel sebanyak 40 pasien. Variabel bebas penelitian ini yaitu tingkat asupan protein dan zink yang diperoleh dari hasil recall selama 3 x 24 jam, sedangkan variabel terikatnya adalah lama rawat dengan menghitung hari pasien selama dirawat.

Analisa univariat untuk menguji karakteristik responden dan sampel diperoleh hasil tingkat asupan protein hasil kurang (77,5%), dengan rata-rata perhari sebanyak 26,77 gr. Sedangkan tingkat asupan zink diperoleh hasil kurang 60 % dengan rata-rata asupan zink perhari 3,19 mg. Lama rawat sebagian besar pasien dirawat lama sebanyak 34 pasien Balita Diare atau 85 %, rata-rata lama rawat 7 hari rawat. Analisa bivariate dengan uji *sperman'rho* diperoleh hasil tidak signifikan antara tingkat asupan protein dan zink dengan lama rawat inap. Walaupun tidak signifikan tapi kecenderungan menunjukkan semakin tinggi asupan zink maka akan pendek masa rawat inap pasien diare.

Kata kunci : Balita, Diare, Lama rawat, Protein, Zink